

PENGARUH JIWA KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEBERHASILAN USAHA DISTRO DI KOTA BANDUNG 2015 (STUDI PADA DISTRO YANG TERDAFTAR PADA KICK DI KOTA BANDUNG)

Farah Balqish (Balqishfarah@yahoo.co.id)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Bandung, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh sifat-sifat Jiwa Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Distro di Kota Bandung 2015 (Studi Pada Distro yang Terdaftar Pada KICK di Kota Bandung). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh karena populasi kurang dari 100 maka jumlah sampel diambil secara keseluruhan. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa responden menyetujui adanya pengaruh jiwa kewirausahaan dalam menjalankan bisnis distro yang ada di Kota Bandung. Responden dalam penelitian ini juga menyetujui terhadap keberhasilan usaha pada distro yang telah dikelolanya yang berada di Kota Bandung. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa R menjelaskan adanya hubungan yang sangat kuat antara variabel percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, keberanian mengambil resiko, kepemimpinan, keorisinilan dan berorientasi pada masa depan terhadap keberhasilan usaha yaitu sebesar 94,1% sedangkan sisanya 5,9% dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis. Sementara dengan hasil uji simultan diketahui bahwa percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, keberanian mengambil resiko, kepemimpinan, keorisinilan, dan berorientasi pada masa depan, secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Hasil pengolahan data dengan uji-t menunjukkan secara parsial variabel berorientasi pada tugas dan hasil dan keberanian mengambil resiko berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha secara parsial, sedangkan variabel percaya diri, kepemimpinan dan keorisinilan tidak signifikan. Sedangkan variabel berorientasi pada masa depan tidak memiliki pengaruh pada keberhasilan usaha.

Kata Kunci : Entrepreneur, Jiwa Kewirausahaan, Keberhasilan Usaha

ABSTRACT

This study is conducted to learn the effect of entrepreneurship spirit characters to the success of Distro in Bandung. The study is applied to distros that is registered as KICK member. The sampling technique that is used in this study is saturated sampling because the sample population is less than 100, then the number of samples is taken as a whole. The results of study conducted shows that respondents approve the existence of entrepreneurship characters in running distro in Bandung. Respondents in this study also approve to business success in the distro that they managed located in Bandung city. Based on the calculation results of determination coefficient, shows that the R explain the existence of very strong relationship between the variables of confidence, task and results oriented, the courage to take risks, leadership, originality, and future oriented to business success is equal to 94.1%, while the remaining 5, 9% is influenced by other factors that is not studied by author. Meanwhile the results of simultaneous test shows that confidence, task and results oriented, the courage to take risks, leadership, originality, and future oriented, simultaneously impact the success of the business. The results of data processing with the t-test shows that partially, variable of task and results oriented and the courage to take the risk, impact significantly on business success, while variable of confidence, leadership and originality impact insignificantly. While future oriented variable has no effect on the success of the business.

Keywords: Entrepreneurship, Entrepreneurship Spirit, Business Success

I. PENDAHULUAN

Bandung yang dikenal sebagai kota kembang juga dikenal sebagai kota mode. Banyak sumber daya manusia yang memberi kontribusi di bidang mode yang berasal dari Bandung. Hal ini bisa dilihat dari munculnya merek-merek baju lokal yang saat ini sudah sangat berkembang (yahoo,2011).

Melihat perkembangan industri kreatif yang semakin pesat saat ini, maka tak sedikit kaum muda negeri bergerak dinamis menghasilkan karya dalam kerangka kreativitas yang telah menjadi bukti nyata eksistensi kaum muda Indonesia. Dengan demikian diharapkan industri kreatif akan memberikan dampak positif bagi perekonomian negeri ini. Angka wirausaha pun diharapkan lebih meningkat lagi pada jalur ini, karena sudah terbukti banyak orang sukses yang dilahirkan dari industri kreatif, salah satunya adalah *distribution store* yang boleh dikatakan sebagai karya kreatifitas tanpa batas (majalahpublika,2014).

Bisnis distro merupakan bisnis yang sangat ketat karena selain memiliki kompetitor yang banyak *barriers* untuk memasuki bisnis ini terbilang cukup mudah hal ini membuat semakin bertambahnya pelaku bisnis distro yang ikut bersaing. Hal ini juga membuat *bargaining power* pembeli sangat kuat karena terdapatnya banyak pilihan bagi konsumen. Untuk menghadapi persaingan yang ketat tersebut diperlukan jiwa kewirausahaan yang baik.

Menurut Suparyanto (2012:24), jiwa kewirausahaan dapat dimiliki seseorang sebagai bakat pembawaan sejak kelahirannya. Jiwa kewirausahaan juga dapat dibentuk melalui proses pendidikan dan pengalaman. Sehubungan dengan itu alangkah baiknya jika kewirausahaan di ajarkan dan dipraktikan mulai dari bangku pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Jiwa kewirausahaan ialah faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu perbuatan atau kegiatan tertentu, sehingga jiwa kewirausahaan dapat diartikan sebagai pendorong perilaku seseorang.

Pada dasarnya wirausaha yang dijalankan tidak selalu memiliki hasil sesuai dengan yang diharapkan oleh pengusaha. Banyak pengusaha yang mengalami kerugian, bahkan sampai perusahaannya bangkrut. Tetapi tidak sedikit pula pengusaha yang berhasil, sampai perusahaan tersebut di jalankan turun menurun. Kebijakan dalam pengelolaan dan melakukan manajemen terhadap bisnis yang dilakukan dapat diukur oleh tolak ukur serta parameter tertentu.

Penelitian yang dilakukan Hafidiah *et al* (2010:12) mengidentifikasi bahwa keberhasilan usaha pada usaha kecil produk tekstil di Kabupaten Bandung ditentukan diantaranya oleh percaya diri, berorientasi tugas dan hasil, pengambilan resiko, kepemimpinan, keorisinilan, dan berorientasi ke masa depan dan juga ditentukan oleh variabel luar. Jiwa kewirausahaan (percaya diri, berorientasi tugas dan hasil, pengambilan resiko, kepemimpinan, keorisinilan, dan berorientasi ke masa depan) berpengaruh terhadap keberhasilan usaha melihat kepada keberadaan wirausahaan tekstil yang terdapat di Kota Bandung dan pentingnya akan jiwa kewirausahaan dari pengusaha untuk mendorong keberhasilan usaha. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Distro di Kota Bandung 2015 (Studi pada Distro yang terdaftar pada KICK di Kota Bandung)”**

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan sebelumnya, penelitian ini mempunyai perumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana gambaran jiwa kewirausahaan yang dimiliki oleh pemilik atau pengusaha distro di Kota Bandung?
- b. Bagaimana gambaran keberhasilan usaha pada usaha distro di Kota Bandung?
- c. Seberapa besar jiwa kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada distro di Kota Bandung?

II. TINJAUAN PUSTAKA

Jiwa Kewirausahaan

Menurut Suparyanto (2012:24), jiwa kewirausahaan dapat dimiliki seseorang sebagai bakat pembawaan sejak kelahirannya. Jiwa kewirausahaan juga dapat dibentuk melalui proses pendidikan dan pengalaman. Sehubungan dengan itu alangkah baiknya jika kewirausahaan di ajarkan dan dipraktikan mulai dari bangku pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Kesuksesan misi pendidikan kewirausahaan baik di sekolah maupun di kampus tentunya sangat ditunjang oleh ketersediaan guru dan dosen yang memiliki kualifikasi yang

dibutuhkan. Selain itu kurikulum harus disusun sesuai dengan kebutuhan dunia usaha saat ini dan masa yang akan datang.

Jiwa kewirausahaan adalah faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu perbuatan atau kegiatan tertentu, sehingga jiwa kewirausahaan dapat di artikan sebagai pendorong perilaku seseorang. Ciri-ciri umum kewirausahaan dapat dilihat dari berbagai aspek kepribadian, seperti jiwa, watak, sikap, dan perilaku seseorang. Ciri-ciri kewirausahaan meliputi enam komponen penting, yaitu:

Tabel 2.1

Karakteristik Jiwa Kewirausahaan

Karakteristik	Watak
1. Percaya Diri	Memiliki kepercayaan diri yang kuat
2. Berorientasi pada hasil	Kebutuhan untuk berprestasi
3. Berani mengambil risiko	Mampu mengambil risiko yang wajar
4. Kepemimpinan	Mempunyai jiwa kepemimpinan
5. Keorisinalitasan	Inovatif, kreatif dan fleksibel
6. Berorientasi pada masa depan	Memiliki visi dan perspektif pada masa depan

Sumber : Suryana (2013:22-23)

Keberhasilan Usaha

Dalam menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk dapat mempertahankan kelangsungan usahanya. Michael Porter (1991) yang terdapat pada Suryana (2013:245) suatu perusahaan dapat mencapai keberhasilan bila tiga kondisi dapat terpenuhi, yaitu:

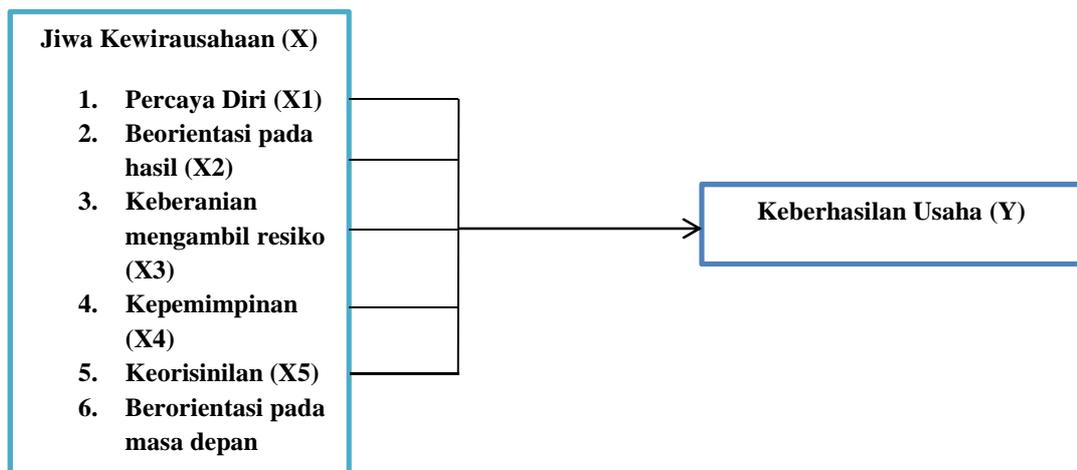
1. Tujuan perusahaan dan kebijakan fungsi-fungsi manajemen (pemasaran, keuangan, operasi dan manajemen) harus secara kolektif menunjukkan posisi yang terkuat di pasar.
2. Tujuan dan kebijakan tersebut ditumbuhkan berdasarkan kekuatan perusahaan, serta diperbaharui terus (dinamis) sesuai dengan perubahan peluang dan ancaman lingkungan eksternal.
3. Perusahaan harus memiliki dan menggali kompetensi khusus sebagai pendorong untuk menjalankan perusahaan, misalnya dengan repitasi merk (*brand name*) dan biaya produk yang rendah (*low cost*).

Dari pernyataan Porter di atas, terlihat bahwa salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan suatu usaha adalah dengan melihat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemennya yaitu fungsi pemasaran, keuangan, operasi dan manajemen.

Menurut Suryana (2013: 155), Dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan ditengah persaingan yang semakin ketat, perlu dilakukan kembali analisis kelayakan usaha tersebut yang meliputi beberapa aspek yaitu aspek pemasaran, aspek produksi/operasi, aspek manajemen, dan aspek keuangan.

Dari hasil penelitian penulis dapat digambarkan ke dalam kerangka pemikiran sebagai acuan penelitian seperti Gambar 2.1

**GAMBAR 2.3
KERANGKA PEMIKIRAN**



Sumber : Olah Data peneliti

Metodologi

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kausal dan metode penelitian kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner kepada 50 responden pengusaha distro yang terdaftar pada KICK di Kota Bandung dengan sample yang digunakan sample jenuh dengan mengambil seluruh sample yang ada. Analisis data dengan menggunakan uji asumsi klasik dan regresi berganda. Pengujian hipotesis uji f dan uji t.

III. PEMBAHASAN

Keberhasilan usaha tidak saja ditunjukkan oleh pencapaian tujuan, yang digambarkan oleh sasaran nyata, akan tetapi sikap atau perilaku juga menunjukkan seorang wirausaha yang memiliki kinerja tinggi sehingga mencapai keberhasilan. Seperti yang dikemukakan oleh Michael Harris (2000:19) yang dikutip Suryana (2008:5), “wirausaha yang sukses pada umumnya adalah mereka yang memiliki kompetensi, yaitu yang memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan, dan kualitas individual yang meliputi sikap, motivasi, nilai-nilai pribadi, serta tingkah laku yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan/kegiatan.”

Seorang wirausaha adalah seseorang yang mempunyai karakteristik jiwa wirausaha seperti percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, keberanian mengambil resiko, kepemimpinan, keorisinilan dan berorientasi ke masa depan. Hal tersebut juga dapat dijadikan tolak ukur untuk mencapai suatu keberhasilan.

Melalui penyebaran kuesioner kepada 50 orang para pengusaha distro yang terdaftar pada kick yang menjadi sampel penelitian didapatkan hasil tahun berdiri distro yang didirikan oleh pemilik usaha distro yang memiliki persentase paling banyak pada tahun 2008-2012 sebanyak 12 distro atau 24% banyak pemilik usaha distro yang mendirikan usaha distronya pada sekitaran tahun 2008-2012. Pada jenis kelamin, para pemilik usaha distro yang berjenis kelamin laki-laki memiliki persentase lebih banyak sebanyak 47 orang atau 88%, yang memiliki arti pemilik usaha distro didominasi oleh seseorang yang berjenis kelamin laki-laki. Berdasarkan segi usia pemilik usaha distro yang berusia 31-40 tahun memiliki persentase lebih banyak sebanyak 37 tahun atau 74%. Berdasarkan pendidikan terakhir pemilik usaha distro dengan pendidikan terakhir Sarjana atau S1 memiliki persentase lebih banyak sebanyak 26 orang atau 52%. Berdasarkan tahun bergabung dengan kick pemilik usaha distro yang bergabung dengan kick pada tahun 2006-2008 memiliki persentase lebih banyak sebanyak 27 distro atau 54%. Berdasarkan produk yang dimiliki pemilik usaha distro yang memiliki produknya sendiri memiliki persentase lebih banyak sebanyak 36 distro atau 76%. Dan berdasarkan dari jumlah vendor yang bergabung yang memiliki vendor lebih dari 4 memiliki persentase lebih banyak sebanyak 29 distro atau sekitar 58%.

Penelitian ini terdiri dari tiga perumusan masalah yang seluruhnya telah terjawab dalam bab 4 hasil penelitian. Permasalahan yang pertama adalah, “bagaimana gambaran jiwa kewirausahaan yang dimiliki oleh pemilik atau pengusaha distro di Kota Bandung 2015 (studi pada distro yang terdaftar pada KICK di kota Bandung) ?”. Analisis deskriptif menunjukkan hasil bahwa pengusaha distro menyetujui jiwa kewirausahaan yang dimiliki pengusaha distro memiliki persentase sebesar 84,9%. Hal ini terdiri dari percaya diri, berorientasi pada hasil, pengambilan resiko, kepemimpinan, keorisinilan, dan berorientasi pada masa depan.

Permasalahan yang kedua adalah “bagaimana gambaran keberhasilan usaha pada usaha distro di Kota Bandung 2015 (Studi pada distro yang terdaftar pada KICK di Kota Bandung) ?”. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengusaha distro menyetujui keberhasilan usaha, memiliki persentase sebesar 85,1%. Jika dihubungkan dengan melihat variabel X yaitu jiwa kewirausahaan, pengusaha distro setuju apabila memiliki jiwa kewirausahaan akan menghasilkan keberhasilan usaha.

Permasalahan yang ketiga adalah “seberapa besar jiwa kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada distro di Kota Bandung 2015 (Studi pada distro yang terdaftar pada KICK di Kota Bandung) ?”. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh secara simultan dari jiwa kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha, dapat yang diperoleh F hitung sebesar 113,331 dengan menggunakan tingkat keyakinan 95% maka diperoleh F tabel sebesar 2,318. Karena F hitung $>$ Ftabel ($113,331 > 2,318$) sehingga disimpulkan bahwa percaya diri, berorientasi pada hasil, pengambilan resiko, kepemimpinan, keorisinilan, dan berorientasi pada masa depan didalam jiwa kewirausahaan secara simultan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha sebesar 94%. Sedangkan sisanya sebesar 6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Sedangkan berdasarkan pengaruh secara parsial, terdapat dua variabel yakni berorientasi pada tugas dan hasil, dan keberanian mengambil resiko dinyatakan ada pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Variabel berorientasi pada tugas dan hasil memiliki pengaruh secara parsial sebesar 33,7% terhadap keberhasilan usaha dan variabel keberanian dalam mengambil resiko memiliki pengaruh secara parsial sebesar 66,9% terhadap keberhasilan usaha.

Terdapat empat variabel yakni percaya diri, kepemimpinan, keorisinilan dan berorientasi pada masa depan dinyatakan tidak ada pengaruh secara signifikansi terhadap keberhasilan usaha. Dimana keempat variabel memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ dan memiliki nilai t hitung $< t$ tabel sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Secara parsial sub variabel percaya diri memiliki nilai signifikansi $0,072 > 0,05$ yang memiliki arti sub variabel percaya diri memberikan pengaruh yang tidak signifikan. Percaya diri memang dibutuhkan dalam menjalankan sebuah usaha, akan tetapi jika percaya diri lebih cenderung ke arah yang negatif seperti contohnya timbulnya sifat idealis yang tidak mau menerima masukan yang konsumen berikan. Pemilik usaha yang memiliki sifat idealis biasanya tidak melihat apa yang pasar butuhkan.

Sub variabel kepemimpinan memiliki nilai signifikansi $0,180 > 0,05$ yang memiliki arti sub variabel kepemimpinan memberikan pengaruh yang tidak signifikan. Hal tersebut kemungkinan karena banyak pemilik usaha distro yang memiliki bisnis yang lainnya. Hal demikian membuat usaha distro yang dijalankannya dipegang oleh pegawai yang bekerja pada distro tersebut.

Sub variabel keorisinilan memiliki nilai signifikansi $0,554 > 0,05$ yang memiliki arti sub variabel keorisinilan memberikan pengaruh yang tidak signifikan. Hal tersebut dapat terjadi karena tidak semua inovasi dan kreatifitas yang baru dapat langsung diterima oleh pasar bahkan jika inovasi dan kreatifitas baru tersebut tidak bisa diterima oleh pasar akan merugikan seorang pemilik usaha itu sendiri.

Pada sub variabel berorientasi ke masa depan berdasarkan nilai t_{hitung} dari sub variabel berorientasi ke masa depan adalah $-1,688 > t_{tabel} -2,017$. Artinya tidak terdapat hubungan linier antara oerientasi ke masa depan dengan keberhasilan usaha. Hal tersebut kemungkinan karena pemilik usaha distro lebih memikirkan hal yang terlalu jauh namun mengabaikan prioritas waktu yang dekat.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 KESIMPULAN

1. Pemilik usaha distro menyetujui dimensi-dimensi jiwa kewirausahaan yaitu percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, keberanian mengambil resiko, kepemimpinan, keorisinilan, dan berorientasi pada masa depan sebagai karakteristik yang dibutuhkan dalam jiwa kewirausahaan.
2. Pemilik usaha distro menyetujui dimensi-dimensi keberhasilan usaha. Pemilik usaha distro setuju keberhasilan usaha sudah dimiliki pada distro yang telah didirikannya.
3. Secara simultan jiwa kewirausahaan berpengaruh signifikan sebesar 94%. Sedangkan 6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti didalam penelitian ini. Secara parsial 2 variabel bebas yaitu berorientasi pada tugas dan hasil berpengaruh secara signifikan karena pengusaha distro sangat menghargai apa yang pengusaha distro kerjakan dan apa yang pengusaha distro dapatkan. Sedangkan keberanian dalam mengambil resiko mempunyai pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha dikarenakan pengusaha distro mampu mengambil resiko dalam menjalankan usahanya dalam situasi apapun yang terjadi. Untuk variabel berorientasi pada tugas dan hasil memiliki pengaruh secara parsial sebesar 33,7% terhadap keberhasilan usaha dan variabel keberanian dalam mengambil resiko memiliki pengaruh secara parsial sebesar 66,9% terhadap keberhasilan usaha. Sedangkan terdapat 3 sub variabel yang berpengaruh tetapi tidak signifikan yaitu percaya diri yang memiliki pengaruh secara parsial sebesar 15,1% percaya diri berpengaruh tetapi tidak signifikan dikarenakan pengusaha distro terlalu percaya diri terhadap produk yang ditawarkan terhadap konsumen tanpa memikirkan apa yang diinginkan oleh pasar, kepemimpinan yang memiliki pengaruh secara parsial sebesar 13,6% kepemimpinan berpengaruh tetapi tidak signifikan dikarenakan pemilik usaha distro menyerahkan usaha distronya pada *store manager* dalam mengurus usahanya sehingga pemilik usaha distro tidak terjun langsung dalam

memimpin usaha distro, keorisinilan yang memiliki pengaruh secara parsial sebesar 5,2% keorisinilan memiliki pengaruh terhadap usaha distro tetapi tidak signifikan dikarenakan sesuatu yang orisinil itu tidak selalu diminati oleh pasar. Dan terdapat 1 sub variabel yang memiliki pengaruh yang negatif yang memiliki persentase sebesar - 40,3% yaitu sub variabel berorientasi pada masa depan, dikarenakan pengusaha distro terlalu memikirkan jangka panjang tetapi tidak memikirkan apa yang sedang terjadi sekarang sehingga pengusaha distro tidak fokus dengan apa yang sedang produksi.

4.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat dijadikan masukan untuk beberapa pihak, yaitu:

SARAN AKADEMIS

1. Penelitian mendatang perlu menganalisis sub variabel yang berpengaruh secara tidak signifikan yaitu seperti percaya diri karena percaya diri sangat dibutuhkan dalam menjalankan usaha distro tetapi pengusaha distro harus tetap melihat kondisi pasar yang ada, kepemimpinan dibutuhkan dalam menjalankan bisnis usaha distro karena sifat kepemimpinan sangat dibutuhkan dalam menjalankan suatu usaha dan keorisinilan dibutuhkan dalam menjalankan usaha distro karena dalam menjalankan usaha distro setiap distro harus memiliki ciri khas dan keunggulan masing-masing agar mampu bersaing dengan distro lainnya. Dan variabel yang tidak berpengaruh dalam keberhasilan usaha yaitu variabel berorientasi pada masa depan.
2. Penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian yaitu penelitian tidak hanya distro yang terdaftar pada KICK di kota Bandung, tetapi seluruh distro yang ada di kota Bandung.

SARAN PRAKTIS

1. Jiwa kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha. Melihat adanya pengaruh yang signifikan, perlu adanya usaha perbaikan yang mendalam terhadap sifat jiwa kewirausahaan terutama pada sifat yang memiliki angka sig rendah seperti percaya diri yang memiliki angka sig sebesar $0,072 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa percaya diri merupakan sub variabel dari jiwa kewirausahaan yang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha. Percaya diri dibutuhkan untuk menjalankan suatu usaha., tetapi jangan cenderung kearah yang negatif. Seperti munculnya sifat idealis tanpa melihat kebutuhan pasar yang ada.
2. Untuk sub variabel keberanian mengambil resiko sebagai X_3 adalah berorientasi pada masa depan yang memiliki pengaruh sebesar 66,9% terhadap keberhasilan usaha, yang menunjukkan bahwa keberanian mengambil resiko sebagai sub variabel dari jiwa kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha. Pemilik usaha distro harus selalu berani mengambil resiko pada apapun yang terjadi selama usaha distro berjalan.
3. Dalam variabel keberhasilan usaha, pemilik usaha distro usaha yang dijalankannya sekarang sudah mencapai suatu keberhasilan usaha yang memiliki persentase sebesar 85,1%. Dari 11 pertanyaan yang diberikan kepada pemilik usaha distro mengenai variabel keberhasilan usaha, hasil terendah berada pada salah satu indikator yang memiliki pertanyaan bahan baku yang dimiliki cukup tersedia yang memiliki persentase sebesar 78,9%. Sebaiknya pemilik usaha distro lebih memperbanyak bahan baku untuk keperluan distro mereka. Agar konsumen merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh pemilik usaha distro.

DAFTAR PUSTAKA

1. Yahoo, (2011). <http://in.answers.yahoo.com>. [22 Oktober 2014, 14.44]
2. Majalahpublika,2014. *Distro Kreativitas Tanpa Batas*, [Online]. <http://majalahpublika.com/distro-kreativitas-tanpa-batas/>, [27 Oktober 2014, 22:43]
3. Suparyanto, (2012). *Kewirausahaan Konsep dan Realita Pada Usaha Kecil*. Bandung: Alfabeta
4. Hafidiah,Atin (2010). *Pengaruh Jiwa Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha pada Usaha Produk Tekstil di Kabupaten Bandung*. Jurnal Wirausaha, Vol.5 No.1.

5. Suryana, (2013). *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat
6. Suryana, (2008). *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Edisi 3. Bandung: Salemba Empat